

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gen Z di kota besar seperti Medan dikenal sebagai generasi yang sangat akrab dengan teknologi dan perkembangan digital. Kehidupan mereka yang dinamis serta terbiasa dengan akses informasi yang cepat membuat pola pikir dan kebiasaan mereka berbeda dari generasi sebelumnya. Di kawasan perkotaan, termasuk Medan Petisah, Gen Z juga menghadapi berbagai pengaruh modern yang mendorong mereka untuk beradaptasi dengan tren, gaya hidup, serta lingkungan sosial yang bergerak cepat. Kondisi ini menjadikan Gen Z sebagai kelompok dengan karakteristik unik dalam hal pola konsumsi, manajemen keuangan, hingga cara mereka mengambil keputusan penting terkait keuangan (Hermansyah, 2022).

Kemampuan dalam mengatur keuangan secara baik dan bijak menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki setiap individu, terutama bagi generasi muda yang sedang berada pada tahap pembangunan masa depan. Pengelolaan keuangan yang baik membantu seseorang dalam menyeimbangkan kebutuhan dan keinginan, menghindari pemborosan, serta mengarahkan mereka pada perencanaan finansial jangka panjang yang lebih stabil. Pemahaman mengenai cara menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, dan mengalokasikan pendapatan dengan tepat merupakan kompetensi dasar yang sangat bermanfaat untuk menciptakan keadaan finansial yang sehat di kemudian hari (Wicaksono et al., 2025).

Selain memahami cara mengatur uang, generasi muda juga perlu mengetahui berbagai faktor yang dapat menjaga dan meningkatkan kondisi keuangan mereka di masa mendatang. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah berinvestasi, yang memberikan peluang untuk memperbanyak aset serta mempersiapkan kebutuhan finansial jangka panjang (Sucipto, 2023). Investasi bukan hanya sekadar bentuk pengelolaan uang, tetapi juga sebagai upaya untuk menciptakan nilai tambah dan melindungi diri dari risiko ketidakstabilan ekonomi. Dengan mengetahui berbagai aspek yang mendukung peningkatan keuangan, seseorang dapat lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan (Sulianti et al., 2023).

Investasi memiliki peranan penting dalam membangun masa depan yang lebih aman dan terencana. Melalui investasi, seseorang dapat memperoleh potensi keuntungan jangka panjang yang dapat membantu dalam mencapai tujuan finansial, seperti pendidikan, hunian, atau persiapan masa pensiun. Investasi juga dapat menjadi pelindung dari inflasi yang menyebabkan nilai uang semakin menurun. Dengan memulai investasi sejak muda, individu memiliki lebih banyak waktu untuk mengembangkan aset dan meminimalkan risiko, sehingga keadaan finansial di masa depan dapat menjadi lebih stabil dan terjamin (Wirawan et al., 2023).

Meskipun memiliki banyak manfaat, keputusan berinvestasi masyarakat saat ini masih cenderung rendah, terutama di kalangan Gen Z yang lebih memprioritaskan gaya hidup dibanding perencanaan finansial jangka panjang. Banyak dari mereka yang memilih menggunakan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hiburan, mengikuti tren, atau membeli barang konsumtif, sehingga mengabaikan pentingnya menempatkan sebagian dana pada instrumen investasi. Pola pikir yang lebih mengutamakan kenyamanan dan kesenangan saat ini membuat keputusan investasi sering kali tidak menjadi prioritas utama (Afriansyah dan Julitasari, 2023).

Di kalangan mahasiswa Gen Z, kecenderungan untuk lebih memilih bersenang senang dibanding memikirkan rencana investasi juga masih banyak ditemukan. Banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan pendapatannya dengan efektif dan cenderung menghabiskannya untuk kegiatan hiburan, nongkrong, atau membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu diperlukan. Kebiasaan menabung pun sering dilakukan secara tidak konsisten dalam jumlah kecil yang tidak diarahkan pada tujuan keuangan tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum menjadikan investasi sebagai pilihan yang penting atau relevan dalam kehidupan mereka (Indahsari et al., 2025).

Rendahnya keputusan berinvestasi mahasiswa Gen Z juga dipengaruhi oleh keterbatasan literasi keuangan yang mereka miliki. Banyak mahasiswa yang tidak memahami konsep dasar seperti pengelolaan aset, manajemen risiko, atau cara kerja instrumen investasi, sehingga mereka merasa ragu atau takut untuk memulai investasi (Sucipto et al., 2022). Kurangnya pemahaman membuat mereka tidak mampu membedakan mana keputusan keuangan yang bermanfaat untuk jangka panjang dan mana yang hanya memberikan kepuasan sesaat. Ketidakkampuan dalam memahami informasi keuangan ini menyebabkan mereka semakin jauh dari kebiasaan berinvestasi (Yulita dan Restriani, 2022).

Perilaku keuangan yang kurang disiplin turut memberikan dampak negatif terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Gen Z. Banyak dari mereka yang tidak mampu mengontrol pengeluaran, tidak memiliki kebiasaan mencatat keuangan, serta tidak memiliki tujuan finansial yang jelas. Perilaku impulsif dalam membeli barang, mengikuti tren, atau menghabiskan uang tanpa perencanaan membuat kemampuan mereka untuk menyetor dana investasi menjadi sangat rendah. Ketidakteraturan dalam mengelola uang membuat mereka sulit untuk membangun kebiasaan berinvestasi secara konsisten (Gultom dan Gustini, 2022).

Pengetahuan keuangan yang terbatas juga menjadi penyebab mahasiswa Gen Z kurang tertarik untuk berinvestasi. Banyak mahasiswa yang tidak memahami manfaat investasi, risiko yang mungkin terjadi, serta langkah langkah awal untuk memulai investasi dengan aman (Julitasari et al., 2021). Kurangnya informasi menyebabkan mereka menganggap investasi sebagai sesuatu yang rumit, berbahaya, atau hanya cocok bagi orang yang sudah memiliki penghasilan besar. Kesalahpahaman ini membuat mereka enggan mempelajari lebih jauh dunia investasi, sehingga keputusan berinvestasi pun menjadi semakin rendah (Kurniawan dan Sembiring, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: **Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Gen Z di Medan Petisah).**

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Gen Z di Medan Petisah?
2. Bagaimanakah pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Gen Z di Medan Petisah?
3. Bagaimanakah pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Gen Z di Medan Petisah?

4. Bagaimanakah pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Gen Z di Medan Petisah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan di dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Gen Z di Medan Petisah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Gen Z di Medan Petisah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Gen Z di Medan Petisah.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Gen Z di Medan Petisah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi mahasiswa dalam meningkatkan Keputusan Berinvestasi dengan mempertimbangkan faktor Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengetahuan Keuangan sebagai aspek penting dalam pengelolaan keuangan.
2. Bagi Peneliti
Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tambahan mengenai strategi peningkatan Keputusan Berinvestasi perusahaan melalui pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengetahuan Keuangan, sehingga dapat memperkaya pemahaman akademik dan praktis dalam bidang manajemen keuangan.
3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia
Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai referensi ilmiah dan bahan kajian tambahan bagi mahasiswa serta akademisi yang tertarik dalam penelitian terkait peningkatan Keputusan Berinvestasi melalui aspek organisasi dan manajerial.
4. Bagi Peneliti Mendatang
Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi mahasiswa dan peneliti di masa depan yang ingin melakukan studi lebih lanjut terkait strategi peningkatan Keputusan Berinvestasi, khususnya dalam kaitannya dengan Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengetahuan Keuangan, sehingga dapat memperluas kajian di bidang ini.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami konsep dasar keuangan serta mengelola sumber daya finansial secara efektif (Putri, 2022). Selain itu, literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri yang memungkinkan individu membuat keputusan ekonomi yang tepat

(Santoso, 2023). Berdasarkan kedua pendapat tersebut, literasi keuangan dapat disimpulkan sebagai kapasitas individu dalam memahami dan mempraktikkan pengelolaan keuangan secara tepat guna mendukung keputusan finansial yang lebih baik.

1.5.2 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merujuk pada pola tindakan seseorang dalam mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, maupun investasi sehari-hari (Dewi, 2021). Perilaku keuangan juga dipahami sebagai respons individu dalam mengelola kondisi finansial yang dipengaruhi oleh kebiasaan, pengalaman, dan latar belakang pribadi (Hakim, 2022). Dari dua pandangan tersebut, perilaku keuangan dapat disimpulkan sebagai cara individu bertindak serta membuat keputusan terkait pengelolaan keuangan berdasarkan kebiasaan dan kondisi personal.

1.5.3 Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan menggambarkan pemahaman seseorang mengenai konsep, instrumen, dan prinsip dasar dalam mengelola keuangan (Wibisono, 2021). Selain itu, pengetahuan keuangan juga meliputi kemampuan memahami berbagai produk, risiko, dan strategi finansial yang diperlukan untuk mengoptimalkan kondisi ekonomi (Handayani, 2023). Dengan demikian, pengetahuan keuangan dapat disimpulkan sebagai wawasan individu mengenai aspek keuangan yang membantu proses pengambilan keputusan finansial secara lebih tepat.

1.5.4 Keputusan Berinvestasi

Keputusan berinvestasi merupakan proses individu dalam menentukan alokasi dana pada instrumen tertentu dengan memperhatikan risiko dan potensi keuntungan (Pratama, 2022). Keputusan berinvestasi juga dipahami sebagai tindakan memilih alternatif investasi yang sesuai dengan tujuan dan kondisi keuangan pribadi (Lestari, 2023). Berdasarkan kedua pendapat tersebut, keputusan berinvestasi dapat disimpulkan sebagai langkah strategis individu dalam menempatkan dana pada instrumen yang dinilai mampu memberikan manfaat optimal sesuai tujuan finansial.

1.6 Teori Pengaruh Antar Variabel

1.6.1 Teori Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Literasi keuangan dianggap memiliki peranan penting dalam mendorong seseorang untuk mengambil keputusan investasi secara lebih terarah karena pemahaman keuangan membantu individu menilai risiko dan potensi keuntungan dengan lebih cermat (Fadhilah, 2021). Selain itu, literasi keuangan diyakini mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan finansial mereka karena adanya pengetahuan dasar mengenai konsep ekonomi dan manajemen aset (Sembiring, 2023). Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi karena individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih percaya diri dan rasional dalam menentukan pilihan investasi.

1.6.2 Teori Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Perilaku keuangan digambarkan sebagai faktor yang menentukan bagaimana seseorang mengelola risiko, merespons informasi, dan bersikap saat mengambil keputusan investasi (Rahayu, 2022). Selain itu, perilaku keuangan juga mencakup

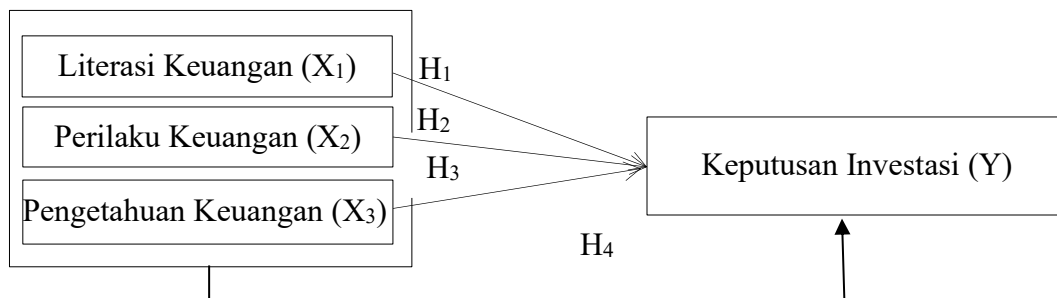
kecenderungan individu dalam melakukan perencanaan, pengendalian pengeluaran, serta konsistensi dalam mencapai tujuan investasi yang lebih terarah (Aditya, 2023). Dari kedua pandangan ini, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh langsung terhadap keputusan berinvestasi karena tindakan dan kebiasaan keuangan individu akan menentukan seberapa baik mereka memilih dan menjalankan strategi investasi.

1.6.3 Teori Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Pengetahuan keuangan dipandang sebagai landasan penting yang membantu individu memahami instrumen investasi, tingkat risiko, dan potensi imbal hasil sehingga mereka mampu mengambil keputusan investasi yang lebih rasional (Handoko, 2021). Selain itu, semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka semakin besar pula kemampuannya dalam menyeleksi peluang investasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya (Marpaung, 2023). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi karena pemahaman yang baik mengenai aspek keuangan memungkinkan individu membuat keputusan investasi yang terinformasi dan optimal.

1.7 Kerangka Konseptual

Berikut ini adalah gambar kerangka konseptual dalam penelitian ini yang menggambarkan hubungan antara variable bebas dengan variable terikat:



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini yaitu:

- H₁ : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Gen Z di Medan Petisah.
- H₂ : Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Gen Z di Medan Petisah.
- H₃ : Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Gen Z di Medan Petisah.
- H₄ : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Gen Z di Medan Petisah.